

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dari konsep dan penjelasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2013: 13) metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk menganalisis beberapa populasi atau sampel, data digunakan dengan instrumen survei, analisis data bersifat kuantitatif/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang dimaksudkan untuk menyimpulkan.

B. Populasi, Sampel, dan Metode Pengumpulan Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013: 13) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai Pegawai Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Timur.

Tabel. 2

Jumlah Pegawai Badan Pertanahan Nasional (Bpn) Kabupaten Lampung Timur

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
1	Kepala	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	9
3	Bidang Survei dan Pemetaan	11
4	Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran	8
5	Bidang Penataan dan Pemberdayaan	4

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
6	Seksi Pengadaan Tanah dan pengembangan	6
7	Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa	3
Total		42

Sumber : *Badan Pertanahan Nasional (Bpn) Kabupaten Lampung Timur.*

Berdasarkan tabel. 2 menunjukkan bahwa jumlah populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Teknik sampel dalam riset ini ialah *Sampling Jenuh* yaitu jumlah keseluruhan dari populasi yang dapat dijadikan sampel dalam menentukan hasil jawaban responden dari sebaran angket kepada pegawai yang berjumlah 42 pegawai.

3. Metode Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data agar dapat digunakan pada riset ini dilakukan dengan metode pokok dan metode pendukung. Metode utama menggunakan angket. Sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

a. Angket

Angket merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket ini biasa digunakan untuk mendapatkan data tentang variable yang akan diteliti. Angket ini disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda, atau dapat diartikan bahwa data yang dipakai dalam angket ini adalah data ordinal.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang mempunyai peran dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya karena penelitian termasuk aktif di

dalam objek penelitian seperti gambar yang berupa foto konsumen dalam melakukan pengisian kuesioner atau pertanyaan.

C. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam bukunya Sugiono (2013) mengartikan variabel penelitian sebagai “apa pun masalahnya, hal itu ditentukan oleh peneliti yang harus dipelajari agar mendapat informasi, dan kemudian kesimpulan diambil”. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent Variable)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat Sugiono (2013). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X_1) Dan Kepuasan Kerja (X_2).

b. Variabel terikat (Dependent Variable)

Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiono (2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y).

2. Definisi Operasional

Untuk memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang dianalisis maka perlu didefinisikan secara operasional, secara berturut-turut sebagai berikut:

a. Motivasi kerja (X_1)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Dengan indikator di antaranya: 1) Kinerja, 2) Penghargaan, 3) Tantangan, 4) Tanggung Jawab, 5) Pengembangan, 6) Keterlibatan, 7) Kesempatan.

b. Kepuasan Kerja (X_2).

Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional yang mencakup perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan mengenai seberapa besar gaji yang diterima karyawan dan seberapa besar

mereka percaya bahwa mereka pantas mendapatkannya yang secara langsung mempengaruhi hasil pekerjaan mereka, dengan indikator di antaranya: 1) Isi pekerjaan, 2) Supervisi, 3) Organisasi dan manajemen, 4) Kesempatan untuk maju, 5) Gaji atau insentif, 6) Rekan kerja, 7) Kondisi pekerjaan.

c. Kinerja Pegawai (Y).

Kinerja adalah hasil kerja dan prestasi yang dicapai pegawai dalam tanggung jawab yang diberikan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Seni ini biasanya diapresiasi oleh perusahaan dan memberi nilai tambah pada pekerjaan yang dilakukan yang diukur dengan indikator diantaranya: 1) Kualitas (mutu), 2) Kuantitas (jumlah), 3) Waktu (Jangka Waktu), 4) Penekanan Biaya, 5) Pengawasan, 6) Hubungan antar karyawan

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010: 203) adalah “alat atau bahan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar mudah digunakan dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih baik, lengkap dan terstruktur untuk kemudahan penggunaannya”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Harmoko, (2017: 2) menyatakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu dan dikembangkan dengan menggunakan skala *likert*.

Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen kepercayaan diri yang telah dijabarkan dalam faktor dan indicator.

Tabel. 3 Kisi-Kisi Instrumen

Definisi Operasional variabel	Indikator	Rencana Item	
		No	Jml
Motivasi (X1)	Kinerja	1,2	2
	Penghargaan	3,4,5	3
	Tantangan	6,7,8,9	3
	Tanggung Jawab	9,10,11	3
	Pengembangan	12,13,14	3
	Keterlibatan	15,16,17	3
	Kesempatan	18,19,20	3
	Jumlah total		20
Kepuasan Kerja (X2)	Isi pekerjaan	1,2,3	3
	Supervisi	4,5,6	3
	Organisasi dan manajemen	7,8,9	3
	Kesempatan untuk maju	10,11,12	3
	Gaji atau insentif	13,14,15	3
	Rekan kerja	16,17,18	3
	Kondisi pekerjaan.	19,20	2
	Jumlah total		20
Kinerja Pegawai (Y)	Kuantitas (Jumlah)	1,2,3,4	4
	Kualitas (Mutu)	5,6,7,8	4
	Melaksanakan Tugas	9,10,11,12	4
	Penekanan waktu	13,14,15,16	4
	Efektivitas	17,18,19,20	4
	Jumlah total		20

3. Penetapan skor

Penetapan skor

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan beberapa alternatif sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel. 4 Kategori jawaban Kuesioner

No	Alternatif	Skor	
		Positif	Negatif
1	A	5	1
2	B	4	2
3	C	3	3
4	D	2	4
5	E	1	5

4. Statistik Deskriptif

Data dari lapangan disajikan untuk setiap kumpulan data independen dan variabel dependen. Analisis deskriptif terhadap data yang dilaporkan dilakukan dengan menyajikan tabel mean, median, modus, distribusi frekuensi, histogram dan tabel kategori tren untuk setiap item.

5. Uji Instrumen

a. Validitas Instrumen

Uji ini untuk mengukur valid tidaknya suatu item koesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Prses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 25.

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r1 : Koefisien Korelasi
- Y : Skor Total dari Y
- X : Skor Item
- N : Jumlah Banyaknya Subjek

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Oktafiani, 2017: 5) Uji reliabilitas “dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara shot study atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IBM SPSS 25 uji statistik croanbanch Alpha (α).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas intrumen
- k = banyaknya item pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = jumlah varian total

6. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menentukan normalitas dapat dilihat pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Tentukan dengan melihat sebaran data sepanjang sumbu diagonal gambar. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi (Oktafiani, 2017: 5) Dasar pengembalian keputusan antara lain :

- 1) Jika data tersebar di sekitar pusat garis, sepanjang garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas..
- 2) Jika data tersebar dari pusat garis atau tidak mengikuti garis lurus, maka model regresi tidak sesuai asumsi klasik.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel demografi stabil atau heterogen. Uji perbandingan ini dilakukan sebagai prasyarat analisis variabel independen Uji T dan ANOVA. Asumsi yang mendasari analisis varians adalah populasinya homogen. Kriteria pengujiannya adalah, jika nilai signifikan melebihi 0,05 maka dapat dikatakan dua atau lebih kumpulan data mempunyai varian yang sama, (Masrokhah, 2019: 68)

c. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. (Masrokhah, 2019: 68). Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- 1) Jika signifikansi (*Significance level*) >0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika signifikansi (*Significance level*) <0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier.

E. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda dipakai dalam mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut : (Firman, 2019: 5)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

- \hat{Y} = kinerja pegawai
- A = Kostanta
- X_1 = motivasi
- X_2 = kepuasan kerja
- b_1 b_2 = Koefisien Regresi Berganda
- e = Standard Eror

a. Uji t (*Parsial*)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependant Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T_{hitung} untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

- Ket: β : Koefisien regresi
- $S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$

2) Uji T_{hitung} untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

- Ket: β : Koefisien regresi
- $S\beta_2$: Simpanan baku $S\beta_2$

adalah :

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu (X_1), (X_2) dan (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.

R2 = Korelasi parsial yang ditemukan.

N = Jumlah sampel.

K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_o di tolak.

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_o di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam pengujian koefisien determinasi (R^2) kita dapat melihat seberapa signifikan variabel-variabel independen dalam memberikan informasi bagi variabel tersebut. Untuk menentukan (R^2) dengan melihat hasil output SPSS pada tabel ringkasan model. Nilai (R^2) antara nol dan satu. Semakin kecil nilai (R^2) maka semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai (R^2) mendekati satu, maka variabel independen

dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Nugraha, (2019: 149).

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yaitu pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai.

Ha: $x_1=0$: terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pegawai.

Ho: $x_1 \neq 0$: tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis kedua yaitu pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ha: $x_2=0$: terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

Ho: $x_2 \neq 0$: tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

Hipotesis ketiga pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai secara bersama-sama atau simultan.

Ha: $x_{1,2}=0$: terdapat pengaruh antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai secara bersama-sama atau simultan.

Ho: $x_{1,2} \neq 0$: tidak terdapat pengaruh antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai secara bersama-sama atau simultan.